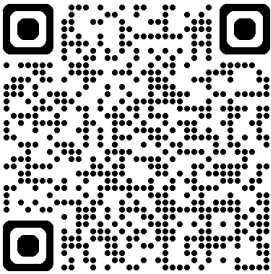
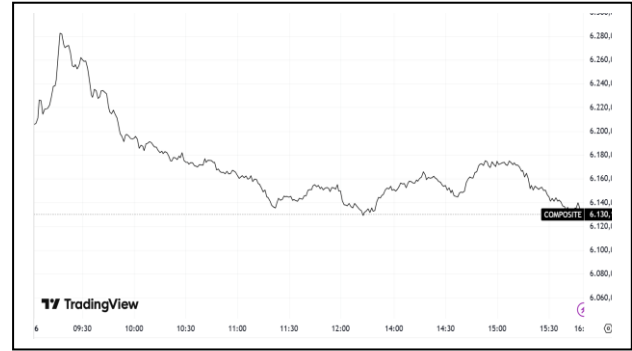


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,130.19
-76.16 poin (-1.23%)
Value 16.9 Trillion
- LQ45 Close 620.40 (-1.71%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa lesu pada hari Selasa karena ekspektasi akan segera berakhirnya konflik Timur Tengah mereda setelah AS melancarkan serangan baru terhadap Iran. Indeks pan-Eropa STOXX 600 datar di 631,92 poin. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia melemah tipis pada hari Selasa karena serangan militer AS yang baru di Iran meredakan optimisme atas kemungkinan kesepakatan perdamaian Timur Tengah, meskipun saham Korea Selatan melonjak ke rekor tertinggi dalam perdagangan setelah libur. Saham-saham teknologi di seluruh kawasan tetap relatif tangguh setelah kenaikan kuat di Wall Street minggu lalu. Kontrak berjangka saham AS diperdagangkan sedikit lebih tinggi pada jam perdagangan Asia setelah Wall Street tutup pada hari Senin untuk libur Memorial Day. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun dalam perdagangan Asia pada hari Selasa setelah serangan AS yang baru terhadap Iran meredakan optimisme baru-baru ini atas potensi kesepakatan perdamaian antara kedua pihak. Dolar stabil, sementara harga minyak pulih pada hari Selasa setelah berita tentang serangan AS, menekan harga emas dan mengakhiri reli baru-baru ini pada logam mulia. Harga emas spot turun 0,9% menjadi \$4.529,07 per ons, sementara harga emas berjangka stabil di \$4.560,92/oz. Logam mulia lainnya juga mengalami penurunan, dengan harga perak spot turun 2,1% menjadi \$76,4330/oz, sementara harga platinum spot turun 0,7% menjadi \$1.951,33/oz. (Investing)

SMKL - PT Satyamitra Kemas Lestari (SMKL) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp3/saham, setara dividend yield 2,0% berdasarkan penutupan SMKL pada Senin (25/5) di Rp153/saham. Cum date pada 3 Juni 2026, dengan pembayaran pada 24 Juni 2026. (Publikasi emiten)

KLBF - PT Kalbe Farma (KLBF) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp20/saham, setara dividend yield 2,5% berdasarkan penutupan KLBF pada Senin (25/5) di Rp810/saham. Cum date pada 3 Juni 2026, dengan pembayaran pada 24 Juni 2026. (Publikasi emiten)

AMMN - Pengendali PT Amman Internasional (AMMN), Pesona Sukses Cemerlang, menjual ~284 juta (0,39%) saham AMMN dengan harga Rp3.150/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp893 miliar. Transaksi dilakukan pada 18 Mei 2026 dan merupakan transaksi repurchase agreement (repo). Setelah transaksi ini, kepemilikannya di AMMN menjadi 4,88%. (Publikasi emiten)

GMFI - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) berencana melakukan kuasi reorganisasi untuk mengeliminasi saldo laba negatif sebesar USD512,9 juta per 31 Januari 2026. Rencana dilakukan melalui penggunaan agio saham dan pos ekuitas lain, serta penurunan nilai nominal saham Seri A menjadi Rp24/saham dari Rp100/saham dan Seri B menjadi Rp17/saham dari Rp25/saham. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 1 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SUPR - PT Solusi Tunas Pratama (SUPR) telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen untuk rencana go private dan delisting pada RUPSLB 20 Mei 2026. Pemegang saham pengendali, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), akan melaksanakan penawaran tender sukarela atas maksimum ~980 ribu saham publik atau 0,09% saham SUPR dengan harga Rp45.000/saham. Periode penawaran tender sukarela dijadwalkan pada 15 Juni–14 Juli 2026, dengan estimasi pembayaran pada 24 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINFRA	0.18%
IDXTECHNO	0.08%
IDXTRANS	0.06%
IDXHEALTH	-0.63%
IDXBASIC	-0.89%
IDXENERGY	-1.04%
IDXFINANCE	-1.52%
IDXNONCYC	-1.69%
IDXPROPERT	-2.14%
IDXCYCLIC	-2.20%
IDXINDUST	-3.38%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MGNA	34.09%
ARTA	25.00%
NZIA	18.10%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
MSIN	14.98%
RISE	14.95%
TALF	14.87%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	26.9 Mio
BNBR	11.3 Mio
BIPI	9.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.